

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih tinggi dari pada hasil belajar matematika yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Langsung pada materi Persamaan Kuadrat di kelas VIII. Ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dalam membelajarkan materi Persamaan Kuadrat dari pada model pembelajaran langsung.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru, agar hendaknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran matematika pada materi persamaan kuadrat, karena model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memberikan hasil yang lebih baik dari pada model pembelajaran langsung.
2. Diharapkan kepada peserta didik, pada pembelajaran selanjutnya baik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* maupun model pembelajaran lain, diharapkan siswa tetap berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menyediakan sarana dan prasarana sekolah sehingga penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat terlaksana dengan baik.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar matematika untuk materi-materi lain, khususnya materi yang memiliki karakteristik yang sama dengan materi persamaan kuadrat dan tidak menutup kemungkinan untuk materi yang memiliki karakteristik berbeda dengan materi persamaan kuadrat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Chotimah dan Yuyun. (2009). *Strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.
- Hamdayama, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jogjakarta : Kata Pena.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Manurung, Parulian. (2013). *Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Berbentuk Pilihan Ganda Kelas XI Semester Genap Program IPA Di SMA Negeri Luwuk Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah*. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo : tidak diterbitkan.
- Ngalimun. (2016). *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ngau, Usman. (2015). *Meningkatkan Penalaran dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Mata Pelajaran Matematika*. Tesis. Universitas Negeri Gorontalo : tidak diterbitkan.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rajagukguk, Waminton. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta : Media Akademi.

- Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2005). *Metoda Statistik*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung : Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group